Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kompetensi Keahlian Elektronika Industri

Muhammad Rifky Maulana[a], Tri Wrahatnolo[b]

[a] *Universitas Negeri Surabaya, Indonesia*
[b] *Universitas Negeri Surabaya, Indonesia*

Abstrak

Lulusan terdidik SMK menjadi penyumbang tertinggi angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Dalam menghadapi tantangan ini, siswa SMK diharuskan untuk memiliki tingkat kesiapan kerja yang tinggi. Kesiapan kerja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pengalaman praktik kerja industri dan efikasi diri adalah faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengalaman praktik kerja industri dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja yang dimiliki oleh siswa. Siswa yang memiliki pengalaman praktik kerja industri yang baik akan memiliki kemampuan untuk mengelola pekerjaan dengan baik sehingga siswa mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Efikasi diri yang baik juga akan membuat siswa lebih yakin dalam menghadapi tantangan pekerjaan sehingga akan tercipta kesiapan kerja yang baik dalam diri siswa. Untuk dapat meningkatkan kesiapan kerja yang dimiliki oleh siswa, guru dapat meningkatkan aspek-aspek penunjang pengalaman praktik kerja industri yang didapatkan oleh siswa serta aspek yang dapat meningkatkan efikasi diri dalam diri siswa.

Keywords: pengalaman praktik kerja industri, efikasi diri, kesiapan kerja.

Abstract

Vocational High School Graduates Contribute the Most Unemployment Rate. To facing this challenge, vocational high school students are required to have a high level of work readiness. Work readiness can be influenced by several factors. Industrial work practice experience and self-efficacy are factors that can affect students' work readiness. The results show that industrial work practice experience and self-efficacy have a significant impact on students' work readiness. Students with good industrial work practice experience will have the ability to manage tasks well, enabling them to complete work efficiently. Good self-efficacy also helps students feel more confident in facing work challenges, thus fostering good work readiness within them. To improve students' work readiness, teachers can enhance the aspects supporting students' industrial work practice experience and the aspects that can boost self-efficacy in students.

Keywords: industrial internship experience, self efficacy, work readiness

Pendahuluan

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa Indonesia tengah dihadapkan pada permasalahan nyata dengan meningkatnya jumlah pengangguran. Jumlah ini terus mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, Badan Pusat Statistik mencatatkan tingkat pengangguran terbuka telah mencapai angka 5,45% pada bulan Februari tahun 2023. Lulusan terdidik SMK semakin mengkhawatirkan di mana pada bulan Agustus 2023 lulusan terdidik SMK menjadi penyumbang angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertinggi di Provinsi Jawa Timur dengan 8,70% dari total 23,87 Juta angkatan kerja (Berita Resmi Statistik, 2023).

Dalam menghadapi tantangan ini, siswa diharuskan untuk memiliki kesiapan kerja. Kesiapan kerja merupakan aspek penting yang menunjang terciptanya lulusan yang siap bersaing dalam pasar kerja (Lawton et al., 2024). Kesiapan kerja tidak hanya terbentuk dari ilmu pengetahuan, namun perlu adanya upaya untuk membentuk sikap yang siap memasuki dunia kerja (Muslim et al., 2020). Kesiapan dalam memasuki dunia kerja sering menjadi aspek yang kurang diperhatikan. Kesiapan kerja yang dimiliki oleh tiap individu memiliki tingkat yang berbeda-beda (Prikshat et al., 2019).

Sebelum memasuki dunia kerja, banyak faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja. Menurut Kapareliotis et al., (2019), siswa yang mendapatkan pengalaman praktik kerja industri memiliki kesiapan kerja yang baik. Pengalaman praktik kerja industri merujuk pada sejumlah waktu yang dihabiskan siswa dalam dunia pekerjaan atau lapangan kerja yang bersifat praktis dan memberikan pemahaman serta keterampilan yang dapat meningkatkan kualifikasi dan kapabilitas siswa di lingkungan profesional (Biang et al., 2023). Pengalaman praktik kerja industri merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan pengaruh kepada kesiapan kerja siswa (Supriyanto et al., 2022). Pengalaman kerja industri yang didapatkan oleh siswa merupakan kegiatan yang digunakan agar siswa dapat mengenali dunia kerja sehingga dapat

* Corresponding author at: State University of Surabaya, Indonesia.
E-mail address: muhammad.20029@mhs.unesa.ac.id

Available online 31 Agustus 2024, Vol. 1 No. 1, pp. 33-37

meningkatkan kemampuan kerja lulusan secara signifikan dengan cara memfasilitasi penempatan siswa secara profesional, memberi mereka pengalaman pembelajaran yang bersifat praktik dan intensif (Umar et al., 2024). Kegiatan praktik kerja industri dapat membantu pada aspek kesiapan kerja dan mental yang dimiliki oleh siswa (Weaver et al., 2019).

Agar dapat bersaing di pasar dunia kerja, siswa juga harus memiliki kesiapan secara psikologi dalam memasuki dunia kerja. Untuk mendukung kesiapan psikologi dalam diri siswa diperlukan faktor yang mendukung terbentuknya kesiapan kerja siswa dari segi afektif (Syed Aznal et al., 2021). Sehingga siswa dapat memiliki keyakinan yang tinggi akan tujuan yang ingin diraih. Menurut Bandura, (1986) Efikasi diri merupakan sebuah keyakinan individu atas kemampuannya dalam melakukan tugas atau tindakan untuk mencapai hasil atau tujuan tertentu. Untuk memasuki dunia kerja, dibutuhkan efikasi diri yang baik dalam diri siswa sehingga siswa memiliki keyakinan dalam mencapai tujuan yang ingin diraih dan keyakinan akan pekerjaan yang akan dihadapi (Elfranata et al., 2023). Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Permana et al., (2023), efikasi diri merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa.

Kesiapan kerja siswa akan terbentuk dengan baik melalui pengalaman praktik kerja industri yang memberikan pengalaman pembelajaran yang bersifat praktik dan intensif serta kesiapan dari segi afektif bahwa siswa memiliki keyakinan yang tinggi akan kemampuannya dalam mencapai tujuan dan menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Penelitian serupa telah dilakukan oleh Nisrina et al., (2023), di mana pada penelitiannya didapatkan hasil bahwa pengalaman praktik kerja industri dan efikasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMKN 46 Jakarta.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasi merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel (Sugiyono, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi mengenai pengaruh dari pengalaman praktik kerja industri dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa seperti pada Gambar 1.
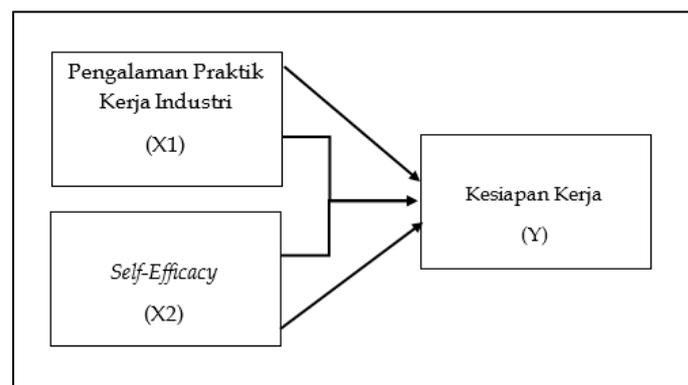
Gambar 1 Desain Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen berbentuk angket atau kuesioner yang menggunakan skala *likert* dengan 5 opsi jawaban. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebar instrumen penelitian kepada populasi responden yang merupakan siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Negeri 1 Jabon. Pada penelitian ini banyak populasi adalah 69 siswa, dengan Sampel yang digunakan pada penelitian sebanyak 60 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling* yang merupakan teknik sampling yang setiap anggota dari populasi memiliki probabilitas yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Instrumen dari ketiga variabel menggunakan kisi-kisi yang diadaptasi untuk memberikan pengukuran yang tepat pada variabel-variabel yang diteliti.

Kuesioner pengalaman praktik kerja industri diadaptasi dari *Engineering Students' Industrial Internship Experience Perception and Satisfaction: Work Experience Scale Validation* yang dibuat oleh Nogueira et al., (2021) yang memiliki 4 dimensi yaitu *Clear Goals, School Support, Workplace Support,* dan *Generic Competencies* yang dimuat dalam angket yang terdiri dari 16 butir pernyataan. Variabel efikasi diri diukur menggunakan angket yang terdiri dari tiga dimensi yaitu *Magnitude, Strength,* dan *Generality* yang diadaptasi dari Musyarrafah et al., (2022). Sedangkan instrumen variabel kesiapan kerja diadaptasi dari *Work Readiness Scale* oleh (Syed Aznal et al., 2021) yang berisi 16 item pernyataan dengan empat dimensi yaitu *Work Competence, Social Intelligence, Personal Characteristic,* serta *Organizational Acumen*.

Hasil & Pembahasan

Hasil

Sebelum digunakan dalam penelitian, seluruh instrumen terlebih dahulu diuji kepada 30 responden dan didapatkan hasil analisis item bahwa semua butir pernyataan instrumen dinyatakan valid dan pada pengujian reliabilitas didapatkan hasil konsistensi jawaban responden sangat baik atau reliabel untuk digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, yang dilakukan menggunakan bantuan program SPSS. Sebelum dilakukan uji regresi, terdapat beberapa uji prasyarat yang harus dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi syarat. Uji prasyarat yang pertama dilakukan adalah uji normalitas yang mendapatkan hasil signifikansi > 0.05 yaitu sebesar 0.200 sehingga dapat dikatakan data terdistribusi dengan normal. Selanjutnya hasil dari uji *heteroscedasticity* yang dilakukan menggunakan uji *glejser* mendapatkan hasil signifikansi >0.05 sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala *heteroscedasticity*. Kemudian pada uji *multicollinearity* didapatkan hasil bahwa tidak terjadi gejala *multicollinearity* pada data yang diuji karena hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai VIF sebesar 1.540 < 10 dan nilai *tolerance* sebesar 0.649 > 0.10. Karena semua uji prasyarat telah terpenuhi maka dapat dilakukan pengujian menggunakan model regresi dengan hasil yang telah disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Koefisien

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
(Constant)	27706	27706	2641	.011
X1	.798	.798	3624	.001
X2	.698	.698	4019	.000

Berdasarkan hasil pengujian yang telah disajikan pada Tabel 1, didapatkan hasil bahwa pengalaman praktik kerja industri secara parsial memiliki hubungan positif yang signifikan 0.001 < 0.05 dengan kesiapan kerja siswa. Sehingga siswa yang memiliki tingkat pengalaman praktik kerja industri yang baik juga akan memiliki kesiapan kerja yang baik. Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan bahwa efikasi diri secara parsial memiliki hubungan positif yang signifikan 0.000 < 0.05 dengan kesiapan kerja. Melalui hasil ini dapat disimpulkan bahwa siswa akan memiliki kesiapan kerja yang baik apabila tingkat efikasi diri pada diri siswa berada pada tingkat yang baik.

Tabel 2 Tabel Anova

Model	Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
Regression	1036.661	518.331	35.841	.001
Residual	824.322	14.462		
Total	1860.983			

Sedangkan hasil lain dari Uji F di tabel 2 menunjukkan bahwa pengalaman praktik kerja industri dan efikasi diri berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan kerja karena didapatkan hasil F hitung lebih besar dari F tabel (35.841>3.15) dan signifikansi 0.001<0.05 sehingga terdapat hubungan positif yang signifikan secara simultan. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa akan memiliki kesiapan kerja yang baik apabila siswa memiliki tingkat Pengalaman Praktik Kerja Industri dan efikasi diri yang baik. Hasil uji koefisien determinasi ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3 Model Summary Regresi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
$.746^{a}$	.557	.542	3.80287

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0.557. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri dan variabel efikasi diri memberikan kontribusi sebesar 55.7% terhadap variabel kesiapan kerja, dan untuk 44.3% sisanya dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak di diteliti pada penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pengalaman praktik kerja industri mempengaruhi kesiapan kerja secara positif dan signifikan. Hasil penelitian didukung oleh Saputro & Sugiyono, (2019) bahwa siswa yang telah mendapatkan pengalaman praktik kerja industri memiliki tingkat kesiapan kerja yang baik. Pengalaman Praktik Kerja industri merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap kesiapan kerja yang dimiliki oleh siswa. Pengalaman praktik kerja industri yang didapatkan oleh siswa merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan kerja lulusan secara signifikan dengan cara memfasilitasi penempatan siswa secara profesional, memberi mereka pengalaman pembelajaran yang bersifat praktik dan intensif seperti hal-hal prosedural yang berhubungan dengan standarisasi dalam pengoperasian suatu perangkat elektronika. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat pengalaman praktik kerja industri yang baik akan memiliki kemampuan untuk mengelola pekerjaan yang baik serta memiliki kemampuan analitis yang baik mengenai pekerjaan yang akan dilakukan. Selain itu, siswa yang memiliki tingkat pengalaman praktik kerja industri yang baik akan memiliki rasa percaya diri dan kemampuan untuk bekerja secara tim sehingga siswa SMK akan memiliki kesiapan dalam menghadapi dunia kerja ketika telah menyelesaikan pendidikan di sekolah menengah kejuruan.

Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa efikasi diri memberikan pengaruh terhadap kesiapan kerja secara positif dan signifikan. Hasil ini didukung oleh Aldilanur Balqis Prisrilia & Lisa Widawati, (2021) yang menyatakan bahwa efikasi diri yang dimiliki siswa akan memberikan pengaruh kepada kesiapan kerja yang dimiliki oleh siswa. efikasi diri merupakan sebuah keyakinan individu atas kemampuannya dalam melakukan tugas atau tindakan untuk mencapai hasil atau tujuan tertentu, siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan memiliki keunggulan dibanding siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah. Siswa yang memiliki efikasi diri atau keyakinan diri yang baik, akan memiliki keyakinan dan rasa optimis yang tinggi dalam menyelesaikan pekerjaan serta memiliki rasa keyakinan ketika dihadapkan dengan pekerjaan yang belum pernah ditangani sebelumnya. Beberapa hal tersebut merupakan sikap yang harus dimiliki oleh siswa sekolah menengah kejuruan sebagai calon tenaga kerja yang akan bersaing pada pasar tenaga kerja nantinya .

Hasil uji F menunjukkan bahwa pengalaman praktik kerja industri dan efikasi diri memberikan pengaruh secara bersamaan atau simultan terhadap kesiapan kerja yang dimiliki oleh siswa secara positif signifikan. Hal ini memiliki arti bahwa semakin tinggi pengalaman praktik kerja industri dan semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki oleh siswa, maka akan semakin tinggi pula tingkat kesiapan untuk memasuki dunia kerja yang dimiliki oleh siswa (Nisrina et al., 2023). Untuk mendapatkan kesiapan kerja yang baik atau tinggi diperlukan tingkat pengalaman praktik kerja industri dan tingkat efikasi diri yang tinggi, sehingga dalam menangani siswa yang memiliki kesiapan kerja siswa dapat dilakukan upaya-upaya yang dapat meningkatkan kesiapan kerja melalui peningkatan aspek dan dimensi yang dapat menunjang pengalaman praktik kerja industri dan efikasi diri pada diri siswa

Simpulan

Melalui hasil penelitian, didapatkan hasil bahwa pengalaman praktik kerja industri dan efikasi diri memberikan pengaruh positif secara signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK. Kesiapan kerja dapat ditingkatkan dengan menguatkan faktor-faktor yang dapat menunjang pengalaman praktik kerja industri yang didapatkan oleh siswa. Selain itu efikasi diri pada diri siswa juga harus ditingkatkan agar siswa merasa lebih yakin dalam menghadapi setiap tantangan dalam pekerjaan sehingga siswa akan lebih siap dalam menghadapi dunia kerja. Dengan kesiapan kerja yang tinggi, akan dapat memperbesar kemungkinan siswa untuk dapat terserap dalam industri – industri dan diharapkan siswa akan mendapatkan pekerjaan setalah menyelesaikan Pendidikan di jenjang SMK. Sehingga permasalahan mengenai jumlah pengangguran terbuka dari lulusan terdidik SMK sekaligus dapat menekan angka tingkat pengangguran terbuka (TPT) yang selama ini masih menjadi permasalahan dari tahun ke tahun.

Acknowledgements
The authors report there are no acknowledgements to be informed.

Authors Contributions
The authors does not report authors contributions.

Funding
The authors report there are no fundings to declare.

Competing Interest
The authors report there are no competing interest to declare.

References

Aldilanur Balqis Prisrilia, & Lisa Widawati. (2021). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Baru di Kota Bandung pada Masa Pandemi Covid-19. Bandung Conference Series: Psychology Science, 1(1), 12–18. https://doi.org/10.29313/bcsps.v1i1.81

Bandura, A. (1986). Self-Efficacy: Toward a unifying theory of behavorial change.

Berita Resmi Statistik. (2023). Keadaan Ketenagakerjaan Jawa Timur Agustus 2023. 69.

Biang, J. H. H., Brooks, S. O., Herles, C. M., Borron, A. S., Berle, D. C., & Thompson, J. J. (2023). Understanding the impacts of intensive student internships at a campus agricultural project. Natural Sciences Education, 52(2), 1–17. https://doi.org/10.1002/nse2.20126

Elfranata, S., Daud, D. J., Yeni, Y., Pratiwi, N., Meliyani, E., Ervin, E., & Mecang, H. K. (2023). Pengaruh Self Esteem dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri di Kecamatan Pontianak Utara. JEID: Journal of Educational Integration and Development, 2(4), 260–270. https://doi.org/10.55868/jeid.v2i4.147

Kapareliotis, I., Voutsina, K., & Patsiotis, A. (2019). Internship and employability prospects: assessing student's work readiness. Higher Education, Skills and Work-Based Learning, 9(4), 538–549. https://doi.org/10.1108/HESWBL-08-2018-0086

Lawton, V., Pacey, V., Jones, T. M., & Dean, C. M. (2024). The factors affecting work readiness during the transition from university student to physiotherapist in Australia. Higher Education, Skills and Work-Based Learning. https://doi.org/10.1108/HESWBL-10-2023-0287

Muslim, S., Dewi, F. R., Wrahatnolo, T., Ismayati, E., & Agung, A. I. (2020). Improvement of Work Readiness for Vocational Students in the Era of Industrial Revolution 4.0 Through Career Graduation Programs. 440(Icobl 2019), 251–256. https://doi.org/10.2991/assehr.k.200521.055

Musyarrafah, Sahril, & Anwar Korompot, C. (2022). Self-efficacy and Speaking Skill: A Correlation Study of Undergraduate Students at Walisongo State Islamic University. Pinisi Journal of Art, Humanity and Social Studies, 2(5), 90–104.

Nisrina, T. N., Karyaningsih, R. P. D., & Suherdi. (2023). Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa the Influence of Industrial Work Practices and Self-Efficiency on Student Work Readiness. Junal Pembelajaran Dan Pengembangan Diri, 3(1), 75–86.

Nogueira, T., Magano, J., Fontão, E., Sousa, M., & Leite, Â. (2021). Engineering students' industrial internship experience perception and satisfaction: Work experience scale validation. Education Sciences, 11(11). https://doi.org/10.3390/educsci11110671

Permana, A. Y., Fitriani, & Aulia, T. (2023). Analysis of Students' Work Readiness Based on Self-Efficacy of Vocational High School in The Building Information Modelling Technology Era. Journal of Technical Education and Training, 15(1), 192–203. https://doi.org/10.30880/jtet.2023.15.01.017

Prikshat, V., Kumar, S., & Nankervis, A. (2019). Work-readiness integrated competence model: Conceptualisation and scale development. Education and Training, 61(5), 568–589. https://doi.org/10.1108/ET-05-2018-0114

SaputroSugiyono, E. A., & Sugiyono. (2019). The Effects of Industrial Working Practices and Student Competencies on Work Readiness of Students in SMKN 1 Sedayu. Journal of Physics: Conference Series, 1273(1), 2–9. https://doi.org/10.1088/1742-6596/1273/1/012026

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Supriyanto, S., Munadi, S., Daryono, R. W., Tuah, Y. A. E., Nurtanto, M., & Arifah, S. (2022). The Influence of Internship Experience and Work Motivation on Work Readiness in Vocational Students: PLS-SEM Analysis. Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE), 5(1), 32–44. https://doi.org/10.23917/ijolae.v5i1.20033

Syed Aznal, S. S., Nadarajah, V. D. V., Kwa, S. K., Seow, L. L., Chong, D. W. K., Molugulu, N., Khoo, E. J., & Keng, P. S. (2021). Validation of a 'Work Readiness Scale' for health professional (HP) graduates. Medical Teacher, 43(S1), S33–S38. https://doi.org/10.1080/0142159X.2019.1697434

Umar, M. A., Medan, P., & Atiku, Z. A. (2024). Students' industrial work experience scheme (SIWES): exploring higher institution student's participation and sense of belonging. Higher Education, Skills and Work-Based Learning. https://doi.org/10.1108/HESWBL-10-2023-0294

Weaver, S., Hussaini, Z., Valentin, V. L., Panahi, S., Levitt, S. E., Ashby, J., & Kamimura, A. (2019). Higher levels of self-efficacy and readiness for a future career among Spanish-speaking physician assistant students after their volunteer work at a student-run free clinic in the United States. Journal of Educational Evaluation for Health Professions, 16, 1–6. https://doi.org/10.3352/JEEHP.2019.16.27